

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa setengahnya (50%) perilaku remaja putri dalam menjaga kesehatan reproduksi dengan kategori baik yaitu 10 responden dan setengahnya (50%) dengan kategori cukup 10 respondendan tidak satupun (0%) yang berpengetahuan kurang. Hal ini dimungkinkan dipengaruhi oleh usia, pendidikan, dan pengalaman mendapatkan informasi mengenai cara menjaga kesehatan reproduksi.

#### 5.2 Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

##### 1. Bagi sekolah

Diharapkan sekolah memberikan edukasi pada siswa perempuan terkait caramenjaga kesehatan reproduksi, hal tersebut dapat dilakukan dengan cara memberikan penyuluhan dan seminar.

##### 2. Bagi responden

Diharapkan responden tetap menjaga kesehatan reproduksinya dengan cara memperkaya informasi dengan banyak membaca dan mencari informasi di media terkait cara menjaga kesehatan reproduksi.

##### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku menjaga kesehatan reproduksi pada remaja.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. & Asrori, M., (2010). *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik. Cetakan ke enam*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Aulia. (2012). *Serangan penyakit-penyakit khas wanita paling sering terjadi*. Yogyakarta: buku biru
- Azhar, S. K., & Daharnis, I. S. (2013). Persepsi Siswa tentang Layanan Informasi Kesehatan Reproduksi Remaja yang Diberikan Guru BK SMAN 1 Kubung. *Jurnal Ilmiah Konseling*, 2(1), 146-150.
- Azwar, S. (2008). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- BKKBN. (2009). *Remaja Genre dan Perkawinan Dini*. Diunduh dari: <http://www.bkkbn.go.id/publikasi/Documents/Policy%20brief%20remaja%20%20perkawinan%20dini.pdf>. Tanggal akses: 02 desember 2019.
- DEPKES RI, (2001). *Modul Pelatihan Bimbingan dan Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Remaja Bagi Petugas Kesehatan : Pegangan Bagi Pelatih*. Jakarta : DEPKES RI.
- Dewi M. A. W. (2010). *Teori dan pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Dewi, M. & Wawan, (2010). *Teori dan Pengukuran Sikap dan Perilaku Manusia*. Surabaya: Numed.
- Djoerban, Z. (2007). *Tanya Jawab Kesehatan*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Dwikarya, M. (2007). *Menjaga Organ Intim (Penyakit & Penanggulangannya)*. Tangerang; PT Kawan pustaka.
- Ernawati, S., Nonon, S., Suprihatin, N. S. A., Ummu, S., & Andani, M. Y. (2017). Manajemen Kesehatan Menstruasi. *Universitas Nasional IWWASH Global One, Jakarta*.
- Fitriana, H., & Siswantara, P. (2018). Pendidikan kesehatan reproduksi remaja di SMPN 52 Surabaya. *The Indonesian Journal of Public Health*, 13 (1), 107-118.
- Green, L. W. (2000). *Health Promotion Planning : An Educational and Environmental Approach*. Second Edition. Mayfield Publishing Company. Mountain View-Toronto-London.

- Kusmiran, E. (2011). *Kesehatan reproduksi remaja dan wanita*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hidayangsih, P. S. (2014). Perilaku berisiko dan permasalahan kesehatan reproduksi pada remaja. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 5(2), 89-101.
- Kusmiran, E. (2012). *Kesehatan Reproduksi Remaja Dan Wanita*. Jakarta; Salemba Medika.
- Manuaba, I. B. G. (2012). *Buku Ajar Phantom Obstetri*. Jakarta: Trans Info Media.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Ilmu Kesehatan Masyarakat, Prinsip-prinsip Dasar*, Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. (2009). *Ilmu Kesehatan Masyarakat, Prinsip-prinsip Dasar*, Jakarta: Rineka Cipta
- Meilan N. (2018). *Kesehatan Reproduksi Remaja: Implementasi PKPR dalam Teman Sebaya*. Malang: Wineka Media
- Yeni, A., (2019). Performans Reproduksi Sapi Bali Berbasis Agroekosistem Di Pulau Timor. *TERNAK TROPIKA Journal of Tropical Animal Production*, 20(2), 141-156.
- Notoatmodjo, S. (2011). *Ilmu Kesehatan Masyarakat, Prinsip-prinsip Dasar*, Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam. (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*: Jakarta : SalembaMedika.
- Shintawati, R, (2016). "Kesehatan Reproduksi", dalam [http://file.upi.edu/Direktori/FPMIPA/JUR.\\_PEND.\\_BIOLOGI/196812012001122-RITA\\_SHINTAWATI/RITA-2/KESEHATAN\\_\\_REPRODUKSI.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FPMIPA/JUR._PEND._BIOLOGI/196812012001122-RITA_SHINTAWATI/RITA-2/KESEHATAN__REPRODUKSI.pdf),
- Rukajat, A. (2018). Pendekatan penelitian kuantitatif quantitative research approach. Yogyakarta : CV Budi Utama
- Sarwono, A. (2013). *Psikologi remaja*. Jakarta: PT. Rajagrafindo persada
- Setyaningrum, (2015). *Pelayanan Keluarga Berencana & Kesehatan Reproduksi*, Jakarta: Trans Info Media.
- Surbakti, E. B. (2009). *Kenakalan Orang Tua Penyebab Kenakalan Remaja*. Jakarta : Elex Media Komputindo.

Setyaningrum E. (2015). *Pelayanan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi*. Edisi Revisi. Jakarta: Trans Info media.

Widyastuti, Y. (2009). *Kesehatan reproduksi*. Yogyakarta: Fitramaya.



